

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN, BATASAN DAN ANGGAPAN**

#### **4.1. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan sebelumnya, dapat diambil kesimpulan bahwa :

- Taman Budaya Raden Saleh adalah suatu lingkungan khusus sebagai arena penyelenggaraan berbagai kegiatan kesenian dan kebudayaan seperti pertunjukan, pementasan, pameran, pelatihan, penjualan hasil karya seni dan budaya, dan lain-lain
- Perlunya dukungan penyelenggaraan fasilitas seni dan budaya yang memadai untuk mendukung pelestarian budaya yang ada di Semarang.
- Jawa Tengah khususnya Semarang memiliki budaya khas yang harus selalu dilestarikan.
- Adanya kekayaan budaya dan seni lokal sangat potensial untuk dijadikan sebagai produk wisata budaya bagi kota Semarang.
- Taman Budaya Raden Saleh merupakan salah satu alternatif untuk menanamkan kesadaran masyarakat akan pelestarian kesenian Jawa Tengah dan untuk lebih memperkenalkan Kesenian dan Kebudayaan tersebut kepada masyarakat luas

#### **4.2. Batasan**

Dari pembahasan diatas ditetapkan batasan-batasan yang dapat mempersempit permasalahan yang ada, hal ini perlu mengingat banyak permasalahan di luar ilmu arsitektur. Adapun batasan tersebut dapat diurai menjadi:

##### **a. Non fisik**

1. Pembahasan dibatasi pada kegiatan:
  - Pertunjukan yaitu teater.
  - Pameran yaitu galeri seni rupa.
  - Pendidikan yaitu sanggar-sanggar latihan
  - Ruang Pertemuan yaitu gedung pertemuan dan seminar
  - Bangunan pengelola.
  - Fasilitas lain yang relevan dan mendukung keberadaan TBRS
2. Lingkup Taman Budaya Raden Saleh di Semarang untuk lokal (Semarang) dan Regional (Jawa Tengah)
3. Pengguna TBRS adalah seniman, budayawan, masyarakat umum yang menikmati kegiatan seni dan budaya, dan pihak pengelola.
4. Dimungkinkan ada kegiatan yang bersifat insidental misalnya Pekan Seni dan Pariwisata, pentas seni baik yang modern atau yang tradisional, serta lomba-lomba, misalnya lomba melukis, atau lomba keroncong.
5. Pengembangan difokuskan pada penambahan fasilitas pendukung, dan fasilitas utama sesuai dengan kebutuhan, dengan tetap memperhatikan eksisting bangunan-bangunan utama.
6. Jangka waktu perencanaan adalah 10 tahun.

##### **b. Fisik**

1. Lokasi tapak sudah memenuhi syarat RDTK kota Semarang
2. Aksesibilitas terhadap tapak sudah baik

### **4.3. Anggapan**

Untuk memaksimalkan perencanaan yang mendekati ideal, maka diperlukan beberapa anggapan:

- Pengumpulan data yang dilakukan baik terhadap obyek studi banding maupun data fisik dan non fisik kota Semarang dianggap relevan dan dapat dijadikan acuan.
- Biaya perencanaan dan pembangunan Taman Budaya Raden Saleh di Semarang dianggap sudah tersedia.
- Peralatan dan teknologi yang dipakai untuk pengembangan Taman Budaya Raden Saleh di Semarang dianggap telah tersedia dan dimungkinkan pelaksanaannya.
- Kondisi daya dukung tanah dianggap memenuhi syarat
- Jaringan utilitas dan prasarana di kawasan tapak dianggap sudah lengkap.